

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif interpretatif dimana penulis akan membahas permasalahan yang ada dengan uraian yang jelas dan berdasarkan kemampuan dan pemahaman penulis dalam menguak maksud yang terdapat dalam objek penelitian yang dikaji oleh penulis.¹ Jenis penelitian ini sangat bergantung dengan kemampuan penulis dalam memahami maksud tersembunyi yang tersirat dari objek penelitian. Data penelitian ini dipaparkan dengan metode deskriptif yakni dengan meneliti suatu obyek kemudian hasil penelitian digambarkan secara sistematis dan faktual.²

Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) yakni peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diteliti dari buku-buku, majalah-majalah, naskah-naskah, dokumen, wawancara atau segala yang bersumber dari kepustakaan. Dokumen memiliki 2 macam yaitu dokumen yang berupa bahan cetak (seperti: Jurnal, buku, artikel, majalah, koran, laporan, dan lain sebagainya) dan dokumen non cetak yang terdiri dari hasil rekaman audio seperti kaset, dan juga video atau film.³ Oleh sebab itu penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan karena sumber utama data penelitian berbentuk dokumen.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah film animasi series Rarra yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan mengamati para tokoh yang ada dalam film animasi ini melalui dialog-dialog yang diucapkan dan tingkah laku para tokoh tersebut.

C. Sumber Data

Sifat dari penelitian ini adalah studi kepustakaan yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data pustaka utama

¹ Novan Andrianto, "Pesan Kreatif Iklan Televisi Dalam Bulan Ramadan: Analisis Semiotika Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku," *Jurnal Studi Komunikasi* 2, no. 1 (1 Maret 2018): 23, <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.336>.

² Nazir Moh, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 89.

(primer) kemudian buku-buku, jurnal, dan artikel lain sebagai sumber pendukung (sekunder). Adapun penjelasan sumber datanya sebagai berikut:⁴

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari secara langsung dari sumber asli atau subyek penelitian yang merupakan sumber informasi. Dalam hal ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah film animasi *series Rarra* yang ditayangkan dalam *channel Youtube Nussa Official*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai pendukung dari data primer atau juga sebagai tambahan untuk dapat memperkaya informasi dari data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data yang penulis dapatkan melalui hasil karya orang lain yang relevan dengan objek yang diteliti. Sumber data sekunder juga dapat diartikan sebagai sumber informasi yang diperoleh tidak secara langsung diperoleh dari subyek penelitian, melainkan didapatkan dari buku-buku, jurnal, artikel, surat kabar, website, majalah, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan informasi terkait yang dibutuhkan dalam penelitian yakni segala informasi yang berkaitan dengan “Nilai-nilai pendidikan islam dalam film animasi *series Rarra* dan relevansinya terhadap materi pembelajaran PAI ditingkat sekolah dasar”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data berperan penting sebagai kunci keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dibutuhkan yang namanya teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan yaitu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan seluruh ruang gerak obyek penelitian secara seksama dan menyeluruh. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik pengamatan, peneliti menggunakan metode simak dan catat. Teknik simak artinya peneliti menyimak secara seksama dan menyeluruh struktur film animasi *series Rarra*, kemudian mencatat hal apa saja yang ditemukan dari film tersebut

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151.

yang sekiranya memiliki kaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam. Pencatatan adalah upaya yang dilakukan untuk merekam berbagai hal yang terjadi dengan menuangkannya kedalam bentuk tulisan atau catatan. Melakukan pengamatan tanpa melakukan pencatatan rawan mengakibatkan pengamat lupa terhadap apa saja yang sudah diamatinya karena lemahnya ingatan. Dengan melakukan pengamatan akan membantu mengingat kejadian apa saja yang sudah terjadi selama proses pengamatan.⁵

Pengamatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati dan meneliti film animasi series Rarra. Fokus pengamatan peneliti lakukan dengan memperhatikan segala perkataan, sikap, dan tingkah laku dan tanda yang terdapat dalam film animasi series Rarra.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan terhadap peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Dokumen memiliki bentuk yang beragam, bisa berbetuk tulisan, gambar, maupun karya-karya lain. Dokumen dalam bentuk tulisan seperti buku, jurnal, artikel, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni berupa patung, video, maupun film.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan islam dalam film animasi series Rarra dan relevansinya terhadap materi pembelajaran pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan sumber-sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian yakni “Nilai-nilai pendidikan islam dalam Film Animasi Series Rarra dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran PAI di Tingkat Sekolah Dasar”.
- b. Mengutip teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dengan mencantumkan sumber-sumbernya.

⁵ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 27, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 239.

- c. Mengumpulkan dokumen-dokumen berbentuk gambar maupun bentuk lain yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. Menurut Susan Stainback, analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan juga dievaluasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan cara mengorganisasikan data kedalam berbagai kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi sebuah pola, memilih mana data yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisa yang berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.⁷

Pada penelitian ini, peneliti *menggunakan* teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang sangat terkenal dengan segitiga triadik yang terdiri dari *representamen/sign*, *object*, dan *interpretant*. Teknik analisis semiotika merupakan teknik analisis dengan mengidentifikasi tanda atau *sign*, penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi tanda-tanda baik tanda verbal yang berasal dari komunikasi antar tokoh dalam film maupun tanda non verbal atau visual yang berasal dari alur cerita dan penggambaran situasi yang hanya dapat dilihat melalui indera penglihatan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis film animasi series Rarra yaitu:⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 319-320.

⁸ Fiky Irawan, "REPRESENTASI GUYUB PADA FILM PENDEK NYENGGUYUNG (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), 54.

1. Memutar dan menonton film yang dijadikan sebagai sumber penelitian yakni film animasi series Rarra secara berulang-ulang
2. Melakukan pengamatan dengan seksama alur cerita dan *scene* yang ada dalam film animasi series Rarra
3. Mengidentifikasi tanda menggunakan segitiga triadik Charles Sanders Peirce yakni, *representament*, objek, dan *intepretan*.
4. Mengelompokkan scene-scene dalam film yang didalamnya terdapat nilai pendidikan Islam
5. Mengkorelasikan hasil temuan nilai pendidikan Islam dengan materi pembelajaran PAI ditingkat sekolah dasar.
6. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan.

